

**PREVALENSI DAN KARAKTERISTIK PASIEN LANSIA YANG MASUK RAWAT INAP AKIBAT GAGAL JANTUNG DI RSUP DR KARIADI PADA TAHUN 2021-2022**

Nadine Annisa<sup>1</sup>, Charles Limantoro<sup>2</sup>, Andreas Arie<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Bagian Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl.Prof.H.Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telephone: 02476928010

Corresponding author: Email: c\_limantoro@yahoo.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Rawat inap akibat gagal jantung merupakan 1-2% dari semua pasien rawat inap. Di Indonesia sendiri masalah gagal jantung, khususnya pada lanjut usia belum bisa dinilai dengan tepat karena gejala gagal jantung yang tidak khas serta kurangnya data yang relevan mengenai prevalensi dan karakteristik.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan karakteristik pasien lansia yang dirawat inap oleh karena gagal jantung.

**Metode:** Penelitian observasional deskriptif yang menggunakan sampel rekam medik di RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2021-2022. Subjek penelitian adalah pasien lansia yang masuk rawat inap oleh karena gagal jantung. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji frekuensi dan *cross-tabulation* di SPSS.

**Hasil:** Prevalensi rawat inap pasien lansia di RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2021-2022 adalah 3%. Etiologi terbanyak akibat PJK, tipe gagal jantung terbanyak adalah HF<sub>r</sub>EF, dengan sebagian besar pasien mengalami gangguan fungsi diastolik, terapi seringkali menggunakan >1 golongan obat, dengan golongan obat yang paling sering digunakan adalah ACE-I/ARNI/ARB, golongan lain digunakan sesuai dengan standar terapi gagal jantung serta penyakit penyerta yang paling sering didapati adalah hipertensi dan diabetes.

**Kesimpulan:** prevalensi pasien yang masuk rawat inap sejumlah 3%. Etiologi terbanyak akibat PJK, tipe gagal jantung terbanyak adalah HF<sub>r</sub>EF, sebagian besar pasien mengalami gangguan fungsi diastolik, terapi yang paling sering digunakan adalah golongan ACE-I/ARNI/ARB, sesuai dengan standar terapi gagal jantung, serta penyakit penyerta yang paling sering didapati adalah hipertensi dan diabetes

**Kata kunci:** lansia, gagal jantung, rawat inap, prevalensi, karakteristik.